E-ISSN: 3031-8629
P-ISSN: 3032-3258
Halaman 151-160
Volume 3 Nomor 3 Tahun 2026

Pengaruh Etika Kerja dan Kinerja Aparatur Terhadap Penyerapan Anggaran Pada Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pengadilan Penduduk Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Payakumbuh

Merry Dasriyanti[1], Sri Asyrafil Mustaqmah[2]
[1,2] Institut Teknologi dan Bisnis Haji Agus Salim Bukit Tinggi
e-mail: merrydasriyanti0426@gmail.com mustaqmah09@gmail.com

Abstrak

Penyerapan anggaran merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan keuangan pemerintah yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya etika kerja dan kinerja aparatur. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh etika kerja dan kinerja aparatur terhadap penyerapan anggaran pada Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Payakumbuh. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi penelitian berjumlah 50 aparatur yang seluruhnya dijadikan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert dan dianalisis menggunakan Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa etika kerja dan kinerja aparatur berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,320 menunjukkan bahwa kedua variabel mampu menjelaskan 32,0% variasi penyerapan anggaran, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain di luar penelitian. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan etika kerja dan kinerja aparatur berkontribusi dalam meningkatkan penyerapan anggaran yang efektif dan akuntabel.
Kata kunci: *Etika Kerja, Kinerja Aparatur, Penyerapan Anggaran, SEM-PLS.*

Abstract

Budget absorption is an important indicator of effective public financial management, which is influenced by work ethics and employee performance. This study aims to analyze

the influence of work ethics and employee performance on budget absorption at the Office of Women's Empowerment, Child Protection, Population Control and Family Planning (DP3AP2KB) of Payakumbuh City. This research employed a quantitative approach with an associative research design. The population consisted of 50 employees, all of whom were selected using the saturated sampling technique. Data were collected through questionnaires and analyzed using Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS). The results show that both work ethics and employee performance have a positive and significant effect on budget absorption. The coefficient of determination (R^2) of 0.320 indicates that these variables explain 32.0% of the variance in budget absorption, while the remaining 68.0% is influenced by other factors outside the research model. This study concludes that improving work ethics and employee performance contributes to more effective and accountable budget absorption.
Keywords: *Work Ethics, Employee Performance, Budget Absorption, SEM-PLS.*

LATAR BELAKANG

Pengelolaan keuangan publik merupakan salah satu aspek penting dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang transparan, efektif, dan akuntabel. Salah satu indikator keberhasilan pengelolaan keuangan pemerintah adalah tingkat penyerapan anggaran. Penyerapan anggaran yang optimal menunjukkan bahwa program dan kegiatan dapat dilaksanakan sesuai dengan perencanaan, sedangkan rendahnya penyerapan anggaran mengindikasikan adanya kendala dalam proses perencanaan, pelaksanaan, maupun pengelolaan anggaran (Mardiasmo, 2021). Berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa efektivitas penyerapan anggaran dipengaruhi oleh kualitas tata kelola organisasi, kompetensi sumber daya manusia, serta perilaku aparatur dalam melaksanakan tugasnya (Government at a Glance, 2023; Afrijal et al., 2023).

Di Indonesia, penyerapan anggaran pemerintah daerah masih menjadi tantangan. Berdasarkan data Kementerian Keuangan (2024), rata-rata penyerapan anggaran pemerintah daerah pada triwulan III baru mencapai 68,5% dari target nasional sebesar 75%. Kondisi serupa juga terjadi di Kota Payakumbuh. Berdasarkan data Badan Keuangan

Daerah (2024), tingkat penyerapan anggaran pada Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Payakumbuh pada tahun 2023 hanya mencapai 73%. Rendahnya realisasi anggaran tersebut mengakibatkan beberapa program pelayanan masyarakat belum dapat dilaksanakan secara optimal.

Rendahnya penyerapan anggaran tidak hanya disebabkan oleh faktor teknis, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor internal organisasi, seperti etika kerja dan kinerja aparatur. Aparatur yang memiliki etika kerja yang baik cenderung bekerja secara disiplin, bertanggung jawab, dan profesional sehingga mampu mendukung pelaksanaan program sesuai jadwal. Sebaliknya, rendahnya kinerja aparatur dapat menyebabkan keterlambatan administrasi, pelaksanaan kegiatan, serta realisasi anggaran (Periansya et al., 2022; Wulandari & Pratama, 2024). Hasil wawancara awal pada bagian keuangan DP3AP2KB Kota Payakumbuh juga menunjukkan bahwa keterlambatan pengajuan dokumen, rendahnya disiplin, dan kurangnya tanggung jawab pegawai menjadi kendala utama dalam penyerapan anggaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi penyerapan anggaran, khususnya etika kerja dan kinerja aparatur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) untuk menguji hubungan antarvariabel. Metode ini dipilih karena mampu menganalisis pengaruh langsung antarvariabel secara simultan serta mengukur kekuatan hubungan antar konstruk.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan dengan judul "Pengaruh Etika Kerja dan Kinerja Aparatur terhadap Penyerapan Anggaran pada Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Payakumbuh." Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh etika kerja dan kinerja aparatur terhadap penyerapan anggaran sehingga dapat menjadi dasar dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan anggaran serta kualitas pelayanan publik di lingkungan DP3AP2KB Kota Payakumbuh.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif untuk menganalisis pengaruh Etika Kerja dan Kinerja Aparatur terhadap Penyerapan Anggaran pada DP3AP2KB Kota Payakumbuh. Populasi penelitian berjumlah 50 aparatur dan seluruhnya dijadikan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan skala Likert lima poin, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen pendukung instansi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan menggunakan metode Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) untuk menganalisis pengaruh Etika Kerja dan Kinerja Aparatur terhadap Penyerapan Anggaran pada DP3AP2KB Kota Payakumbuh. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 50 aparatur yang ditentukan menggunakan teknik sampling jenuh, sehingga seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak SmartPLS versi 4.

1. Analisis Data

   Tahap awal analisis dilakukan dengan mengolah data hasil kuesioner yang telah memenuhi syarat kelengkapan. Data kemudian diinput ke dalam SmartPLS 4 untuk membentuk model penelitian yang terdiri atas dua variabel eksogen, yaitu Etika Kerja (X_1) memperoleh nilai rata-rata 4,13 dengan TCR sebesar 82,51% dan Kinerja Aparatur (X_2) memperoleh nilai rata-rata 4,12 dengan TCR sebesar 82,35%, serta satu variabel endogen, yaitu Penyerapan Anggaran (Y) memperoleh nilai rata-rata 4,12 dengan TCR sebesar 82,40%.

   Analisis deskriptif menunjukkan bahwa ketiga variabel penelitian berada pada kategori baik, sehingga menggambarkan bahwa responden memiliki persepsi positif terhadap etika kerja, kinerja aparatur, maupun penyerapan anggaran di DP3AP2KB Kota Payakumbuh.

   Selanjutnya dilakukan evaluasi Outer Model untuk menguji kualitas instrumen penelitian. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh indikator yang

digunakan memiliki nilai outer loading di atas 0,70 setelah dilakukan eliminasi terhadap indikator yang tidak memenuhi kriteria. Selain itu, nilai Average Variance Extracted (AVE) seluruh konstruk berada di atas 0,50 dan nilai Composite Reliability (CR) melebihi 0,70, sehingga seluruh konstruk dinyatakan valid dan reliabel.

2. Evaluasi Model Struktural

Tahap berikutnya adalah evaluasi Inner Model untuk mengetahui kemampuan model dalam menjelaskan hubungan antarvariabel. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai Variance Inflation Factor (VIF) seluruh variabel berada di bawah 5, sehingga tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,320 menunjukkan bahwa variabel Etika Kerja dan Kinerja Aparatur mampu menjelaskan 32,0% variasi Penyerapan Anggaran, sedangkan 68,0% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian. Selain itu, nilai Q^2 Predict menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan prediksi yang baik.

Tabel 1. Hasil Pengujian R-Square

Variabel Endogen	R-Square	R-Square Adjusted
Penyerapan Anggaran (Y)	0,320	0,291

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS, 2026

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan metode Bootstrapping pada SmartPLS 4.

Tabel 2. Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Pernyataan Hipotesis	β	T-statistics	P-values	Keputusan
H1	Etika Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyerapan Anggaran	0,375	3,484	<0,001	Didukung

H2	Kinerja Aparatur berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyerapan Anggaran	0,281	2,924	0,003	Didukung

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS, 2026

Hasil analisis menunjukkan bahwa Etika Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyerapan Anggaran dengan nilai koefisien jalur (β = 0,375), t-statistic = 3,484**,** dan p-value < 0,001. Selanjutnya, Kinerja Aparatur juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyerapan Anggaran dengan nilai koefisien jalur (β = 0,281**),** t-statistic = 2,924, dan p-value = 0,003. Dengan demikian, kedua hipotesis penelitian diterima.

4. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Etika Kerja memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap Penyerapan Anggaran dibandingkan Kinerja Aparatur. Aparatur yang memiliki tanggung jawab, disiplin, kejujuran, loyalitas, dan kepatuhan terhadap peraturan cenderung mampu melaksanakan pengelolaan anggaran secara lebih efektif sehingga meningkatkan realisasi anggaran. Selain itu, peningkatan Kinerja Aparatur melalui kualitas kerja, ketepatan waktu, inisiatif, dan kerja sama juga berkontribusi positif terhadap optimalisasi penyerapan anggaran.

Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan penyerapan anggaran tidak hanya ditentukan oleh aspek administratif, tetapi juga dipengaruhi oleh perilaku dan kualitas sumber daya manusia dalam melaksanakan tugas. Oleh karena itu, peningkatan etika kerja dan kinerja aparatur menjadi faktor penting dalam mewujudkan pengelolaan anggaran yang efektif, efisien, dan akuntabel pada DP3AP2KB Kota Payakumbuh.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan metode *Structural Equation*

Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) diperoleh kesimpulan bahwa etika kerja dan kinerja aparatur memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran pada DP3AP2KB Kota Payakumbuh. Etika kerja yang tercermin melalui tanggung jawab, kedisiplinan, kejujuran, loyalitas, dan kepatuhan terhadap peraturan mampu mendorong aparatur dalam melaksanakan tugas secara profesional sehingga pelaksanaan program dan realisasi anggaran menjadi lebih efektif. Selain itu, kinerja aparatur yang ditunjukkan melalui kualitas kerja, kuantitas kerja, ketepatan waktu, inisiatif, dan kerja sama juga berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas pelaksanaan kegiatan serta pencapaian target penyerapan anggaran. Hasil analisis secara simultan menunjukkan bahwa etika kerja dan kinerja aparatur mampu menjelaskan 32,0% variasi penyerapan anggaran (R^2 = 0,320), sedangkan 68,0% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan etika kerja dan kinerja aparatur merupakan faktor penting dalam mendukung pengelolaan anggaran yang lebih efektif, efisien, dan akuntabel pada DP3AP2KB Kota Payakumbuh.

DAFTAR PUSTAKA

Afrijal, A., Helmi, H., Latif, I. R., & Usman, B. (2023). Penguatan Etika Pemerintahan sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja Aparatur Pemerintahan. *Jurnal Pemerintahan Dan Politik*, *8*(4), 269–275. https://doi.org/10.36982/jpg.v8i4.3416

Ali, Y., & Haliah, H. (2021). Implementation of New Public Management Concept in Budget Preparation in Indonesia. *International Journal of Social Science Research and Review*, *4*(3), 28–36. https://doi.org/10.47814/ijssrr.v4i3.95

Ananda, S., Nadirsyah, N., & Abdullah, S. (2023). The Influence of Employee Competency, Budget Planning and the Bureaucratic Environment on Budget Implementation with Organizational Ethical Culture as a Moderation. *International Journal of Current Science Research and Review*, *06*(12). https://doi.org/10.47191/ijcsrr/V6-i12-78

Badan Keuangan Daerah Kota Payakumbuh. (2024). *Laporan realisasi anggaran DP3AP2KB Kota Payakumbuh Tahun 2023*. Pemerintah Kota Payakumbuh. https://payakumbuhkota.go.id

Bastian, I. (2016). *Akuntansi sektor publik: Suatu pengantar* (Edisi ke-3). Jakarta: Erlangga

Bernardin, H. J., & Russell, J. E. A. (2013). *Human resource management: An experiential approach* (6th ed.). New York, NY: McGraw-Hill/Irwin

Dwiyanto, A. (2021). *Reformasi birokrasi publik di Indonesia*. Yogyakarta: UGM Press. ISBN 978-602-386-552-9

Elpi Yanti. (2023). Work Ethic, Self-Efficacy and Performance of Civil Servants at the Public Works and Spatial Planning Service. *Jurnal Manajemen Sains Dan Organisasi*, *4*(3), 311–318. https://doi.org/10.52300/jmso.v4i3.10971

Fitriani, A., Jaya, W. K., Sumaryono, S., Rosari, R., Situmorang, D. D. B., & Ifdil. (2023). *Breaking Bureaucratic Barriers: How Public Service Motivation Drives Employee Performance in the Digital Age*. COUNS-EDU: The International Journal of Counseling and Education, 8(4), 22–38 https://doi.org/10.23916/0020230847840

Fitriasuri, F., & Yuliani, R. (2022). Penyerapan Anggaran Berdasarkan Perencanaan Anggaran, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Komitmen Organisasi. *Jemasi: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, *18*(2), 239–253. https://doi.org/10.35449/jemasi.v18i2.606

Government at a Glance 2023. (2023). OECD Publishing. https://doi.org/10.1787/3d5c5d31-en

Hambali, M. R., Da'i, M., Ilmiyah, N., Kurniawati, N., Cahyaningrum, V. D., Fatoni, M., Kartini, A. Y., Lestari, I. W., & Rohmah, R. (2021). *Etika profesi*. Bojonegoro: CV Agrapana Media. ISBN 978-623-95887-2-4.

Ida Bagus Anggeadi, I Putu Gede Diatmika, & Edy Sujana. (2023). Pengaruh Kualitas

Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal Dan Sistem Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Penyerapan Anggaran DIPA Universitas Pendidikan Ganesha. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, *14*(04), 920–933. https://doi.org/10.23887/jimat.v14i04.67744

Karningsih. (2023). Hubungan kompetensi dan kualitas pelayanan dengan tingkat kepuasan masyarakat pengguna layanan administrasi kependudukan. Public Service and Governance Journal, 4*(2), 193–217.* https://doi.org/10.56444/psgj.v4i2.945

Linda A.O Tanor, Sianipar, C. S., & Lonto, M. P. (2024). Pengaruh Perencanaan Anggaran Dan Kualitas Sdm Teradap Penyerapan Anggaran. *Jurnal Bisnis, Ekonomi, Dan Sains*, *4*(2), 20–35. https://doi.org/10.33197/bes.vol4.iss2.2024.2332

Mahmud, M. F., Soekirman, A., & Tesniwati, R. (2022). Penguatan Kinerja Melalui Transformasi Digital, Budaya Adaptif, Transfer Pengetahuan Dan Pola Kerja Pada Bea Cukai Indonesia. *Jurnal Perspektif Bea Dan Cukai*, *6*(2), 323–342. https://doi.org/10.31092/jpbc.v6i2.1776

Mardiasmo. (2021). *Akuntansi Sektor Publik* (Edisi Terb). ANDI. https://books.google.co.id/books?id=pBVCEAAAQBAJ&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false

Miller, M. J., Woehr, D. J., & Hudspeth, N. (2002). *The meaning and measurement of work ethic: Construction and initial validation of a multidimensional inventory*. Journal of Vocational Behavior, 60(3), 451–489. https://doi.org/10.1006/jvbe.2001.1838

Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2022). *Organizational behavior* (19th ed.). Pearson. Pearson

Shaw, W. H. (2017). *Business ethics: A textbook with cases* (9th ed.). Cengage Learning. Cengage

Payakumbuh, B. (2024). *Laporan Penyerapan Anggaran DP3AP2KB Kota Payakumbuh*.

Periansya, P., Nurhidayati, N., & Mubarok, M. H. (2022). Pengaruh Perencanaan Anggaran dan Kualitas Aparatur Terhadap Penyerapan Anggaran Dengan Perantara Komitmen Pimpinan. *Jurnal E-Bis*, *6*(2), 526–542. https://doi.org/10.37339/e-

bis.v6i2.986

Rahayu, N. M., & Isnowati, S. (2024). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, Pengadaan Barang Dan Jasa Dan Pencatatan Administrasi Terhadap Penyerapan Apbd Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, *7*(5), 830–845. https://doi.org/10.31539/costing.v7i5.11616

Wagner, L., Gander, F., & Ruch, W. (2020). *Character strengths: Person–environment fit and relationships with job and life satisfaction*. *Frontiers in Psychology, 11*, 1582. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.01582

Wulandari, N. W. R., & Pratama, O. S. (2024a). Pengaruh Iklim Organisasi, Work Life Balance Dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Pada Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Equilibrium*, *10*(1), 31–46. https://doi.org/10.47329/jurnal_mbe.v10i1.1266

Wulandari, N. W. R., & Pratama, O. S. (2024b). PENGARUH IKLIM ORGANISASI, WORK LIFE BALANCE DAN ETOS KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI NEGERI SIPIL PADA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KOTA. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Equilibrium*, *10*(1), 31–46. https://doi.org/10.47329/jurnal_mbe.v10i1.1266

Yeni Pradila, Widia Astuty, & Zulia Hanum. (2024). Pengaruh Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Penyerapan Anggaran Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, *4*(1), 2289–2320. https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i1.6146